

Pengaruh pandemi Covid 19 dalam terciptanya ketimpangan ekonomi dan kesenjangan sosial di tengah masyarakat

Oleh: Muhammad Khoirul Zuhdan

220321100082

KELAS B

Pendahuluan

Latar Belakang

Berawal dari provinsi Hubei China atau lebih tepatnya di kota Wuhan, virus jenis baru ini muncul dan dengan cepat menyebar ke seluruh dunia yang dikenal dengan nama *Coronavirus Disease 2019* atau COVID 19. Virus ini di ketahui pertama muncul di pasar hewan yang berada di kota wuhan. Di temukan banyak penderita virus ini dan ternyata berhubungan dengan pasar hewan di kota wuhan. Orang yang pertama kali jatuh sakit akibat terjangkit virus Covid 19 adalah salah satu dari pedagang di pasar tersebut. Belakangan di ketahui di pasar hewan tersebut menjual beberapa hewan yang tidak lazim seperti kalajengking, ular dan kelelawar. Pengamat banyak menduga bahwa virus Covid 19 ini berasal dari hewan yang dijual di pasar tersebut. Mereka memperkirakan bahwa virus ini menyebar dari hewan ke manusia, kemudian dengan cepat menulari banyak orang.

Situasi epidemiologi atau Pandemi global berarti penyebaran COVID-19 bergerak sangat cepat sehingga hampir tidak ada negara di dunia yang bisa menjamin terhindar dari virus corona (Widiyani, 2020). Virus Covid 19 di umumkan pertama kali muncul di indonesia pada 2 Maret 2020. Awalnya pemerintah menganggap hal ini dengan sebelah mata. Mereka menganggap virus ini tidak mempan dengan orang indonesia karena leluhur indonesia telah menemukan ramuan yang bisa menanggulangi segala macam penyakit. Namun, faktanya virus ini dengan cepat menyebar dan membuat pemerintah serta masyarakat indonesia panik. Pemerintah cenderung lambat dalam menangani kasus Covid 19.

Munculnya wabah ini berdampak secara langsung pada ekonomi masyarakat, terutama golongan masyarakat miskin dan menengah ke bawah. Hal tersebut disebabkan karena terhentinya aktivitas ekonomi tengah masyarakat akibat dari kebijakan pemerintah yang membatasi masyarakat untuk beraktivitas di luar ruangan. Pemerintah melakukan hal tersebut guna untuk menekan laju penyebaran virus Covid 19 yang kian bertambah secara masif. Namun, dari kebijakan itu berdampak langgung terhadap ekonomi masyarakat yang kian menurun. Sehingga perlu di tinjau kembali kebijakan tersebut karena kurang efektif dalam menekan laju penambahan virus Covid 19 dan menyengsarakan rakyat kecil.

Selain itu, dampak pandemi COVID-19 dapat meluas ke ranah sosial ekonomi sehingga menimbulkan ketimpangan sosial (Putra dan Dana, 2016). Ketimpangan sosial adalah suatu keadaan dimana terdapat perbedaan dan kesenjangan sumber daya yang tersedia. Ketimpangan sosial disebabkan oleh perbedaan status sosial, politik, ekonomi dan sosial. Masyarakat sering mengasosiasikan ketidaksetaraan sosial dengan kesenangan nyata seperti kekayaan. Sangat mudah untuk mendeteksi kesenjangan sosial dalam masyarakat. Oleh karena itu, ketimpangan sosial bisa dikatakan suatu yang biasa kita temui dalam kehidupan bermasyarakat.

Menurunnya kegiatan tersebut berdampak pada status sosial ekonomi masyarakat, selain memunculkan ketidaksetaraan atau ketimpangan sosial, pandemi ini juga memunculkan kelompok-kelompok miskin, rentan dan tertinggal baru (Sari, 2020). Maka dari itu,

pemerintah memberikan arahan atau himbauan dimana penanganan wabah Covid 19 kepada para masyarakat baik di tingkat daerah maupun tingkat pusat. Pemerintah juga harus memantau dalam penerapan kebijakan tersebut agar nantinya bisa dievaluasi untuk melaksanakan efektivitasnya. Karena yang kita ketahui bersama bahwa masyarakat Indonesia kurang akan kesadarannya dalam menjaga kesehatannya.

Seluruh negara di dunia mengalami dampak yang diakibatkan oleh pandemi Covid 19. Sektor ekonomi menjadi salah satu sektor yang paling parah akibat pandemi Covid 19. Hal ini di karena kan seluruh negara di dunia sibuk mengurus kebutuhan dalam negerinya dan cenderung enggan untuk mengeksport barang-barang yang biasanya di kirim ke luar negeri. Akibatnya negara kesulitan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat karena sulitnya mencari barang-barang yang menjadi kebutuhan banyak orang. Bahkan di negara berkembang pandemi Covid 19 dapat menyebabkan terjadinya penutupan sektor UMKM, devaluasi hingga permasalahan sosial (Abuselidze & Slobodiyk, 2019).

Indonesia sendiri menjadi salah satu negara yang mengalami dampak yang signifikan akibat pandemi Covid 19. Dampak COVID-19 yang lebih ringan terhadap pertumbuhan ekonomi akan meningkatkan angka kemiskinan dari 9,2 persen pada September 2019 menjadi 9,7 persen pada akhir 2020. Artinya, 1,3 juta orang akan jatuh miskin. Efek pertama yang sangat terlihat dan mudah dikenali adalah melemahnya konsumsi domestik atau, lebih umum, daya beli negara. Selama ini daya beli masyarakat melemah sangat signifikan. Tidak mengherankan jika banyak orang mengatakan bahwa pandemi Covid 19 ini salah satu pandemi yang paling parah yang pernah terjadi dalam sejarah umat manusia karena begitu besarnya dampak yang di timbulkan bagi kehidupan masyarakat di seluruh dunia.

Menurut (Khan et al., 2020) bahwa negara maju akan dengan mudah mengatasi masalah Covid 19 karena sistem kesehatannya yang jauh lebih baik. Hal tersebut berbanding terbalik dengan apa yang terjadi di negara berkembang dan menengah ke bawah seperti di negara Afrika dan Asia sulitnya mendapatkan akses kesehatan yang maksimal menjadi penyebab masalah Covid 19 sulit untuk di atasi dengan cepat. Selain itu, pandemi Covid 19 juga sangat berdampak pada pendapatan masyarakat. Banyak sekali masyarakat yang kehilangan pekerjaan akibat pemutusan hubungan kerja (PHK) yang dilakukan oleh perusahaan yang mengalami penurunan omset pada masa pandemi. Oleh karena itu, perlu adanya strategi untuk menanggulangi ketimpangan sosial yang ada di tengah masyarakat.

Rumusan Masalah

Berikut adalah rumusan masalah yang akan di bahas pada karya tulis ini:

1. Bagaimana pengaruh pandemi Covid 19 pada ekonomi masyarakat?
2. Apa faktor yang menyebabkan ketimpangan ekonomi dan kesenjangan sosial?
3. Apa dampak yang di timbulkan dari ketimpangan ekonomi dan kesenjangan sosial?
4. Bagaimana solusi yang dilakukan untuk mengatasi masalah ketimpangan ekonomi Kesenjangan sosial pasca pandemi Covid 19?

Tujuan

Adapun tujuan dari penulisan essay ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh pandemi Covid 19 pada ekonomi masyarakat
2. Mengetahu faktor yang menyebabkan ketimpangan ekonomi dan kesenjangan sosial
3. Mengetahui dampak yang di timbulkan dari ketimpangan ekonomi dan kesenjangan sosial

4. Mengetahui solusi yang di lakukan untuk mengatasi ketimpangan ekonomi masyarakat pasca pandemi Covid 19

Tinjauan Pustaka

Teori Yang Relevan

Digital Marketing

Pada era globalisasi yang ada saat ini perkembangan teknologi akan terus meningkat dari tahun ke tahun. Negara Indonesia merupakan salah satu pemakai yang cukup menguasai Teknologi yang banyak macamnya. Salah satu yang berkembang di Indonesia adalah usaha dan bisnis berbasis teknologi. Menurut (Afriqi, 2021) dalam (Claesson & Jonsson, 2017) Digital marketing Menurut American Marketing Association (AMA), pemasaran digital adalah kegiatan, institusi, atau proses yang difasilitasi oleh teknologi digital menciptakan, mengkomunikasikan, dan memberikan nilai kepada konsumen dan pemangku kepentingan lainnya.

Adanya perkembangan teknologi tersebut, digital marketing dirasa menjadi hal efektif dan efisien di lakukan untuk mencapai target pasar. Hal ini dapat dilihat dengan banyaknya pelaku usaha baik skala kecil maupun besar yang telah memanfaatkan digital marketing. Banyak dari mereka sudah memanfaatkan teknologi komunikasi dalam memasarkan produknya. Para pelaku usaha mulai meninggalkan model pemasaran yang tradisional dan beralih ke model pemasaran digital yang hemat biaya. Berbanding lurus dengan masyarakat yang mulai sadar bahwa di era saat ini banyak sekali kebiasaan yang berubah dari kebiasaannya karena pemasaran yang berbasis digital dapat memudahkan mereka dalam memilih sesuatu yang di butuhkan.

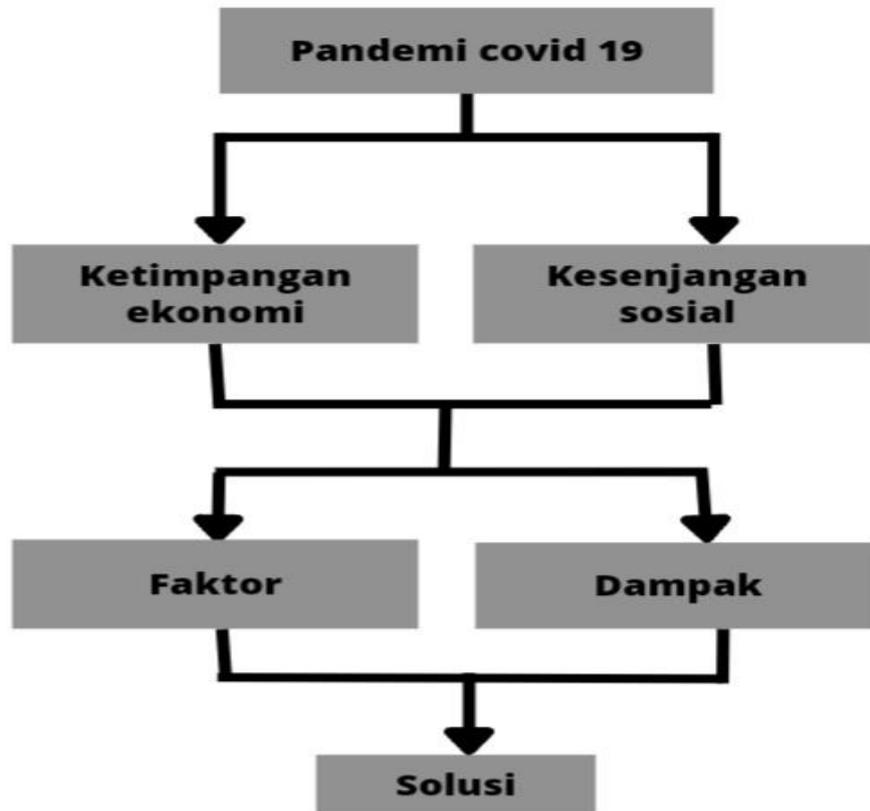
Konsep Pemikiran

Dalam membuat sebuah penelitian perlu di gambarkan sebuah konsep pemikiran yang sistematis guna memperjelas langkah dalam akar sebuah penelitian. Konsep pemikiran menjadi elemen sangat penting sebelum membuat sebuah tulisan. Adapun konsep pemikiran adalah suatu yang berfungsi untuk memaparkan segala gejala yang ada dalam penelitian untuk kemudian di selesaikan sesuai kriteria yang ada sebelumnya.

Topik yang dibahas dalam penelitian kali ini adalah pengaruh pandemi Covid 19 terhadap ketimpangan ekonomi dan kesenjangan sosial. Pandemi Covid 19 menimbulkan ketimpangan ekonomi dan kesenjangan sosial di tengah masyarakat. Ada beberapa faktor yang menyebabkan hal tersebut dan dampak

yang di timbulkan dari masalah tersebut tentu sangat terasa. Namun, untuk mengatasi ketimpangan ekonomi dan kesenjangan sosial perlu dilakukan strategi yang baik dan efisien.

Gambar kerangka pemikiran



Variabel Dan Indikator

Variabel yang di gunakan pada penelitian kali ini terdiri atas variabel bebas dan terikat. Variabel terikat yakni kemiskinan dan variabel bebas antara lain pendapatan, biaya hidup, dan tingkat pendidikan.

Indikator dari kesenjangan sosial dan ketimpangan ekonomi adalah pendapatan dan tingkat kemiskinan. Larasati Prayoga dkk. (2021) menunjukkan bahwa kemiskinan disebabkan oleh beberapa faktor seperti upah minimum yang tidak memadai, taraf hidup masyarakat miskin dan tingginya tingkat pengangguran dari tahun ke tahun tanpa tambahan lapangan kerja.

Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu bertujuan untuk mendapatkan bahan acuan dan perbandingan. Selain itu, agar terhindar dari anggapan dari penelitian ini. Oleh karena itu perlu di cantumkan hasil penelitian terdahulu sebagai berikut.

1. Hasil penelitian Farhan Saputra dan Hapsi Ali (2021) yang berjudul PENERAPAN MANAJEMEN POAC: PEMULIHAN EKONOMI SERTA KETAHANAN

NASIONAL PADA MASA PANDEMI COVID-19 (LITERATURE REVIEW MANAJEMEN POAC) jenis penelitian ini adalah deduktif dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif. Penelitian ini menggunakan teori manajemen POAC. Hasil penelitian ini adalah Pengelolaan POAC menjadi acuan untuk mewujudkan pemulihan ekonomi dan ketahanan nasional di tengah pandemi COVID-19. Rencana, di sisi lain, mempengaruhi rencana apa yang dilaksanakan dalam hal pemulihan ekonomi dan ketahanan nasional. Organisasi juga memainkan peran penting dalam pemulihan ekonomi dan ketahanan nasional karena memungkinkan pemerintah untuk lebih fokus dan menyelesaikan masalah dengan lebih cepat ketika muncul. Aktivasi juga akan berperan dalam mengaktifkan semua perangkat pemerintah dan pemulihan ekonomi dari pandemi. Dan, yang tidak kalah penting, kontrol juga berperan untuk memantau dan terus mengatur kemajuan dan perkembangan pemulihan ekonomi ini.

2. Hasil penelitian Yulia Puspitasari Gobel (2020) yang berjudul PEMULIHAN EKONOMI INDONESIA PASCA PANDEMI COVID-19 DENGAN MENKOMBINASIKAN MODEL FILANTROPI ISLAM DAN NDEAS MODEL jenis penelitian ini adalah deduktif dengan menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan teori model filantropis islam dan NDEAS MODEL. Hasil penelitian ini adalah Menyediakan platform yang dapat menstandarkan dan memberikan pendidikan dan pelatihan teknis dalam negeri tentara domestik. Ini menciptakan kondisi untuk pembangunan infrastruktur publik dan swasta domestik dan sistem transportasi untuk pergerakan barang dan tenaga kerja di dalam negeri. Internasional (impor dan ekspor) dari di negara mana pun. Selain memperkuat Untuk mengembangkan pasar dalam negeri, menciptakan lebih banyak peluang bisnis Di tingkat nasional dan lingkungan. Kedua, kami akan mengimplementasikan kerja sama sektor swasta dan publik di negara yang sama. Suasana terbuka yang tercipta di lingkungan ini memberikan peluang dan kondisi yang sama untuk semua aspek perdagangan, investasi dan pariwisata bagi semua produsen lokal, kecil dan rumah tangga.
3. Hasil penelitian Dheasey Amboningtyas dkk. (2021) yang berjudul KONDISI UMKM DI KOTA SEMARANG DI MASA PANDEMI COVID-19 PADA PERTUMBUHAN EKONOMI KRISIS SERTA PROGRAM PEMULIHAN EKONOMI. Jenis penelitian ini adalah deduktif dengan menggunakan metode kualitatif. Penelitian ini menggunakan teori model berdasarkan filsafat pos-positivisme yang digunakan untuk mengkaji maupun meneliti kondisi objek alamiah. Hasil penelitian ini adalah Daya tahan UMKM kembali diuji di masa sulit ini, terbukti mereka memilih untuk tetap bertahan dalam usaha yang dipilih sambil melakukan upaya adaptif yang bisa dilakukan. UMKM dengan kreativitas dan kepekaan pasar yang bagus terbukti membantu untuk mereka tetap bertahan, sembari menunggu pandemi segera berlalu untuk menuju pada situasi New normal.
4. Hasil penelitian Imran Tajuddin dkk (2021) yang berjudul STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN PEMULIHAN EKONOMI KOTA MAKASSAR DI TENGAH PANDEMI COVID-19. Jenis penelitian ini adalah menggunakan metode analisis deskriptif agar memperoleh hasil kajian yang sistematis. Hasil penelitian tersebut adalah Strategi pemulihan ekonomi yang layak meliputi: Memberikan dukungan sosial kepada pelaku ekonomi. Strategi pengembangan destinasi wisata didasarkan pada destinasi wisata Lorong dan termasuk memberikan dukungan produk dengan saran

manajemen dan akuntansi melalui layanan kerja sama pendukung, mengingat promosi pengembangan destinasi kuliner, dukungan proses produksi dan pemasaran meningkat. Melalui kegiatan komersial yang berkaitan dengan Wisata Lorong dan industri serta pemasaran.

Pendekatan

Metode yang digunakan pada penelitian kali ini adalah metode analisis kuantitatif dengan teknik pengumpulan sampel yang sudah ada. Kemudian dari fakta tersebut di uraikan kembali secara jelas dan terperinci. Data yang sudah terkumpul kemudian di kelompokkan menjadi variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Variabel dependen dari penelitian ini adalah kemiskinan, sedangkan variabel independennya adalah pendapatan, biaya hidup dan tingkat pendidikan.

Hasil pembahasan

Pengaruh pandemi Covid 19 terhadap tingkat kemiskinan

Kemiskinan adalah sebuah kondisi dimana kelompok atau seseorang yang tidak mampu untuk memenuhi hak-hak dasar dalam menjalankan kehidupannya. Pandemi Covid 19 yang terjadi saat ini tentu berdampak terhadap naiknya angka kemiskinan. Hal ini, disebabkan karena semakin masifnya wabah Covid 19 akan berdampak bagi perekonomian masyarakat. Hal ini berbanding lurus dengan penelitian yang dilakukan (Anser et al., 2020) bahwa Pandemi COVID-19 telah memiskinkan jutaan orang karena Kurangnya sumber daya kesehatan, Kurangnya sanitasi dan kepadatan penduduk, yang menyebabkan peningkatan penyakit menular yang dapat merenggut jutaan orang dan memperburuk tingkat kemiskinan.

Pengaruh pandemi Covid 19 terhadap pendapatan

Pandemi Covid 19 yang terjadi saat ini sangat mempengaruhi tingkat pendapatan masyarakat. Hal ini, disebabkan karena banyak sekali tempat usaha dan perusahaan yang merugi karena pembatasan kegiatan masyarakat yang dilakukan oleh pemerintah guna mencegah penyebaran Covid 19. Hal ini berbanding lurus dengan penelitian yang dilakukan (Ahmad Mukoffi 2021) bahwa pandemi Covid 19 mempengaruhi pendapatan pengusaha pabrik tahu karena melambungnya harga bahan baku dan sepiunya pembeli.

Pengaruh pandemi Covid 19 terhadap biaya hidup

Pandemi Covid 19 yang terjadi saat ini sangat berdampak bagi kehidupan masyarakat. Naiknya harga barang mengakibatkan tingginya biaya hidup masyarakat yang tentu sangat menyusahkan. Hal ini disebabkan karena beberapa faktor, salah satunya adalah kelangkaan bahan baku yang mengakibatkan naiknya ongkos pembuatan sehingga para pengusaha membuat berbagai macam cara yakni dengan mengurangi jumlah produksinya untuk meminimalisir kerugian. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Putri, S.K dan Wulandari, D. 2022) bahwa fluktuasi harga barang kebutuhan pokok mengakibatkan meningkatnya angka biaya hidup yang lebih tinggi dari sebelum pandemi Covid 19 sehingga sangat memberatkan masyarakat.

Pengaruh pandemi Covid 19 terhadap tingkat pendidikan

Pandemi Covid 19 yang terjadi saat ini mempengaruhi tingkat pendidikan masyarakat. Pada saat pandemi Covid 19 pemerintah memberlakukan peraturan pembelajaran dirumah secara daring. Hal ini dimaksudkan untuk mencegah penyebaran virus Covid 19 di lingkungan sekolah yang dapat membahayakan kesehatan siswa maupun guru. Pembatasan kegiatan belajar mengajar mengakibatkan kurang efektifnya pembelajaran sehingga materi yang disampaikan tidak sepenuhnya dapat diserap oleh para siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hafni, R 2021) bahwa kebanyakan siswa mengeluhkan kegiatan belajar mengajar secara daring. Mereka merasakan kesulitan dalam mengumpulkan tugas yang di berikan oleh guru karena keterbatasan biaya untuk membeli kuota internet dan kebanyakan dari mereka kecanduan bermain medsos dan game online sehingga muncul kekhawatiran akan dampak negatif yang di timbulkan dari penggunaan gadget secara berlebihan.

Faktor yang menyebabkan terjadinya ketimpangan ekonomi dan kesenjangan sosial

Ketimpangan ekonomi dan Kesenjangan sosial pada akhirnya akan menimbulkan kemiskinan yang terjadi pada masyarakat kebanyakan. Menurut (Rosyadi, K 2021) faktor yang menyebabkan terjadinya kemiskinan diantara-Nya; kemiskinan absolut, kemiskinan relative, kemiskinan struktural dan kemiskinan kultural.

kemiskinan absolut yakni kemiskinan yang tidak terpengaruh oleh negara maupun waktu yang pendapatannya tidak mampu memenuhi kebutuhan misalnya orang yang tidak bisa membeli makanan. Kemiskinan relative yakni Kemiskinan yang disebabkan Kebijakan pembangunan yang tidak menjangkau seluruh lapisan masyarakat telah memperparah kondisi masyarakat sehingga terjadi distribusi pendapatan yang tidak merata. Misalnya, pendapatan masyarakat pesisir berbeda dengan penduduk dataran tinggi.

Kemiskinan struktural yakni kemiskinan yang dialami oleh kelompok sosial karena ketidakmampuan struktur sosial untuk memanfaatkan sumber pendapatan mereka. Misalnya petani yang tidak memiliki lahan sendiri atau yang memiliki lahan lebih kecil, sehingga hasil produksinya tidak mencukupi kebutuhan sehari-hari. Kemiskinan kultural yakni kemiskinan yang terbentuk atas budaya yang di lakukan sehingga merugikan masyarakat itu sendiri misalnya etos kerja yang rendah dan rasa malas.

Dampak yang ditimbulkan dari ketimpangan ekonomi dan kesenjangan sosial

Menurut (Baso Iping dalam Mohammad Ijudin 2020) Pandemi COVID-19 telah menimbulkan konsekuensi ekonomi seperti kebangkrutan perusahaan, kemiskinan, bahkan kelaparan. Pada tingkat sosial, konflik dalam skala yang sangat besar, konflik antar agama dan keyakinan, konflik tidak harmonis karena kemiskinan, dan konflik karena kebijakan pemerintah yang tidak tepat dapat terjadi.

COVID-19 berdampak besar pada perekonomian di berbagai sektor: rumah tangga, usaha mikro, kecil dan menengah, bisnis, keuangan, swasta dan pemerintah. Selain membahayakan kesehatan ribuan, puluhan ribu, bahkan ratusan ribu orang. Apalagi, jutaan, puluhan juta, bahkan ratusan juta orang (masih sulit diprediksi) terancam kehilangan pendapatan, kemampuan memenuhi kebutuhan pokok, dan berujung pada penurunan daya beli. Apalagi jika tidak dikelola dengan baik, tidak hanya berdampak pada kemiskinan, tetapi juga kelaparan di komunitas tertentu (Baso Iping 2020).

Solusi dalam mengatasi ketimpangan ekonomi dan kesenjangan sosial

Pandemi Covid 19 yang telah terjadi tentu akan sangat berdampak pada ketimpangan ekonomi dan kesenjangan sosial di tengah masyarakat. Sebagian dari masyarakat menengah ke bawah kehilangan pekerjaan karena di PHK ataupun usaha yang di jalankan gulung tikar akibat dari pandemi Covid 19. Hal tersebut tidak berlaku bagi orang yang sudah kaya karena bagi mereka dampak dari pandemi Covid 19 hanya berpengaruh kecil terhadap pendapatan yang diterima. Oleh karena itu perlu di temukan solusi untuk mengatasi permasalahan ketimpangan ekonomi dan kesenjangan sosial agar masalah tersebut dapat di minimalisir ataupun diselesaikan.

Menurut (Nuri Resti Chayyani 2021) ada beberapa kebijakan yang dapat di terapkan untuk mengatasi ketimpangan ekonomi dan kesenjangan sosial masyarakat pasca pandemi Covid 19.

Pertama, pemerintah pusat seperti Kementerian Kesehatan, Kementerian Pariwisata, dan Kementerian UMKM perlu mempercepat belanja program stimulus dan belanja daerah agar dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dengan menciptakan lapangan kerja seluas-luasnya. Hal tersebut dapat mengurangi ketimpangan ekonomi di tengah masyarakat dan memaksimalkan pemerataan.

Kedua, Kementerian Keuangan perlu menetapkan arah dan penguatan di bidang perencanaan anggaran dalam kerangka alokasi bantuan yang jelas dari pemerintah pusat ke pemerintah daerah. Homogenitas informasi berarti distribusi bantuan langsung dan tidak langsung dapat dirancang lebih optimal dan tepat sasaran. Hal tersebut dimaksudkan agar pemerintah daerah dapat langsung membuat rancangan anggaran dan menggunakan anggaran tersebut sesuai kebutuhan masyarakat.

Ketiga, Bank Indonesia harus memanfaatkan sepenuhnya kebijakan pelonggaran kredit bank umum agar UMKM dan masyarakat dapat dengan mudah mengajukan pinjaman tanpa prosedur dan kontrol birokrasi yang rumit. Hal tersebut bertujuan agar para pelaku UMKM yang sebelumnya terdampak pandemi Covid 19 dapat membangun kembali dan mengembangkan usahanya.

Kesimpulan

Berdasarkan dari pengumpulan data yang di susun kembali menjadi sebuah tulisan diatas dapat disimpulkan bahwa pandemi Covid 19 sangat berpengaruh kepada ketimpangan ekonomi dan kesenjangan sosial masyarakat. Hal tersebut dapat dilihat dari kemiskinan, pendapatan masyarakat, biaya hidup dan tingkat pendidikan yang semakin negatif daripada sebelum pandemi Covid 19. Banyak faktor yang menyebabkan hal tersebut dan tentu dampak yang di timbulkan sangat begitu terasa membebani kehidupan sebagian masyarakat. Akan tetapi ada beberapa solusi untuk mengatasi atau setidaknya dapat mengurangi dampak yang timbulkan yakni yang pertama dengan mempercepat stimulus dan belanja daerah yang nantinya akan disalurkan kepada para UMKM yang terdampak, kedua yakni kementerian keuangan perlu membuat perancangan anggaran dalam alokasi bantuan dari pemerintah pusat ke pemerintah daerah, ketiga memanfaatkan kebijakan pelonggaran kredit bang umum agar UMKM dan masyarakat dapat dengan mudah mengajukan peminjaman.

Daftar Pustaka

- Abuselidze, G., & Slobodanyk, A. (2019). Pandeconomic crisis and its impact on small open economies: a case study of COVID-19. In *Energy Management of Municipal Transportation Facilities and Transport* (pp. 718-728). Springer, Cham
- Ahmad Mukoffi Nancy Diera Hamanay, LUH Dina Ekasari 2021 Dampak Covid-19 Terhadap Pendapatan UMKM Pada Pabrik Usaha Tahu Amda *Jurnal Akuntansi Kompetif* 4 (3), 263-269
- Arifqi, M. M., 2021 Pemulihan Perekonomian Indonesia Melalui Digitalisasi UMKM Berbasis Syariah di Masa Pandemi Covid-19 *Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* Volume 3 No 2 (2021) 195-205 P-ISSN 2656-2871 E-ISSN 2656-4351DOI: 10.47467/alkharaj.v3i1.311
- Anser, M. K., Yousaf, Z., Khan, M. A., Nassani, A. A., Alotaibi, S. M., Qazi Abro, M.M., Vo, X. V., & Zaman, K. (2020). Does communicable diseases (including COVID-19) may increase global poverty risk? A cloud on the horizon.
- Baso Iping (2020). Perlindungan sosial melalui kebijakan program Bantuan Langsung Tunai (BLT) di Era Pandemi Covid-19: Tinjauan perspektif ekonomi dan sosial. *Universitas ekasakti padang Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 1 (2), 516-526
- Dheasey Amboningtyas et al (2021) KONDISI UMKM DI KOTA SEMARANG DI MASA PANDEMI COVID-19 PADA PERTUMBUHAN EKONOMI KRISIS SERTA PROGRAM PEMULIHAN EKONOMI PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENELITIAN DAN PENGABDIAN 2021, “Penelitian dan Pengabdian Inovatif pada Masa Pandemi Covid-19”, ISBN: 978-623-6535-49-3
- Farhan, S., Hapzi, A (2021) PENERAPAN MANAJEMEN POAC: PEMULIHAN EKONOMI SERTA KETAHANAN NASIONAL PADA MASA PANDEMI COVID-19 (LITERATURE REVIEW MANAJEMEN POAC)
- Gobel, Y. P (2020) PEMULIHAN EKONOMI INDONESIA PASCA PANDEMI COVID-19 DENGAN MENKOMBINASIKAN MODEL FILANTROPI ISLAM DAN NDEAS MODEL *Jurnal Tabarru’ : Islamic Banking and Finance* 3 (2) : 209 – 223
- Hafni, R. (2021) Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pendidikan Online Seminar Nasional *Teknologi Edukasi Sosial Dan Humaniora* 1 (1), 601-611

- Khan, S., Siddique, R., Ali, A., Xue, M., & Nabi, G. (2020). Novel Coronavirus, poor quarantine, and the risk of pandemic. *Journal of Hospital Infection*, 104(4), 449–450. <https://doi.org/10.1016/j.jhin.2020.02.002>
- Larasati Prayoga, M., Muchtolifah, & Sishadiyati. (2021). Faktor Kemiskinan di Kabupaten Sidoarjo. *Jambura Economic Education Journal*, 3(2), 135–143. <https://doi.org/10.24856/mem.v33i2.671>
- Nuri Resti Chayyani, (2021) KETIMPANGAN PENDAPATAN DAN PEMULIHAN EKONOMI NASIONAL The Indonesian Institute, Center for Public Policy Research Jakarta pusat.
- Putra, I. and Dana, I. (2016) ‘Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Perusahaan Farmasi Di BEI’, *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(11), p. 249101.
- Putri, S.K dan Wulandari, D. (2022) FLUKTUASI HARGA KEBUTUHAN POKOK PANGAN SEBELUM DAN SELAMA PANDEMI COVID-19 DAERAH PRODUSEN JAWA TIMUR *Jurnal Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Purwokerto* 24 (2), 221-230
- Rosyadi, k. (2021) Kemiskinan dan Kesenjangan Sosial di Jawa Timur Pada Masa dan Pasca Pandemi Covid -19; Refleksi Sosiologis. Universitas Trunojoyo Madura Prosiding Seminar Nasional Penanggulangan Kemiskinan 2 Volume 1 Nomor 1
- Sari, Y. I. (2020) ‘Sisi Terang Pandemi Covid-19’, *Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional*, 0(0), pp. 89–94. doi: 10.26593/jihi.v0i0.3878.89-94.
- Tajuddin, I. et. al., (2021) STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN PEMULIHAN EKONOMI KOTA MAKASSAR DI TENGAH PANDEMI COVID-19 *Jurnal Inovasi dan Pelayanan Publik Makassar* Volume 1, Nomor 1,
- Widiyani, R. (2020) ‘Latar Belakang Virus Corona, Perkembangan hingga Isu Terkini’, *detikNews*. doi: <https://news.detik.com/berita/d-4943950/latar-belakangvirus-corona-perkembangan-hingga-isu-terkini>